

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening merupakan sebagai salah satu penyedia jasa akomodasi penginapan bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Semarang. Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening diharapkan dapat menarik minat wisatawan lokal yang maupun asing.
2. Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening sebagai salah satu tujuan wisata di Kabupaten Semarang khususnya di Kecamatan Ambarawa, yang merupakan rangkaian kegiatan pariwisata alam yang terdapat di Kabupaten Semarang.
3. Secara garis besar permasalahan pada wisata alam rawa pening kabupaten Semarang, dan kecamatan ambarawa antara lain:
  - a. Masih kurangnya pemanfaatan danau Rawa Pening di kecamatan Ambarawa sebagai salah satu destinasi wisata di Kecamatan Ambarawa.
  - b. Fasilitas dan sarana prasarana pada kawasan wisata alam Rawa Pening di Kecamatan Ambarawa yang masih kurang.
  - c. Kurangnya fasilitas penyedia jasa akomodasi penginapan (hotel, motel, maupun pondok wisata) yang tersedia di kabupaten Semarang khususnya pada Kecamatan Ambarawa apabila di lihat dari pertumbuhan wisatawan yang berkunjung.
  - d. Banyaknya wisatawan pengunjung kecamatan Ambarawa yang menginap cukup jauh dari tempat wisata di Ambarawa dikarenakan minimnya penyedia jasa akomodasi di daerah tersebut .
  - e. Terdapat permasalahan *over-populated* enceng gondok di danau Rawa Pening yang menyebabkan terjadinya sedimentasi di area danau .
4. Perencanaan Hotel Resort dan Agrowisata menggunakan konsep arsitektur tropis agar dapat menyatu dan selaras pada lingkungannya.

## **4.2 Batasan**

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di area Danau Rawa Pening yang berada di Kecamatan Ambarawa hal ini dikarenakan selain lokasinya strategis pada kecamatan ambarawa dianggap masih kurang memiliki penyedia jasa Akomodasi penginapan.
2. Lingkup bangunan yang akan di desain pada Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening merupakan bangunan kegiatan utama yang berupa kegiatan meninap dan kegiatan rekreasi agrowisata, dengan batas batas yang mengelilingi tapak terpilih, beserta fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar bangunan.
3. Sasaran pelayanan Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening merupakan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Semarang khususnya Kecamatan Ambarawa baik pengunjung menginap maupun pengunjung tidak menginap .
4. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa Pening mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah Kabupaten Semarang terkait bangunan di kawasan cagar alam dan daerah sempadan danau serta mempertimbangkan aspek lokalitas di Kecamatan Ambarawa.
5. Fasilitas hotel dan agrowisata diperoleh dengan mempertimbangkan standart, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.

## **4.3 Anggapan**

Berdasarkan kondisi Danau Rawa Pening saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Desain Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa pening merupakan suatu desain bangunan bermasa banyak dan terpisah, bangunan fasilitas penginapan berupa bangunan cottage yang tersebar pada kawasan beserta bangunan kegiatan penunjang lainnya, serta desain kawasan agrowisata.
2. Dikarenakan belum terdapatnya aturan yang jelas mengenai KDB pada daerah tertentu di kabupaten Semarang dan tinggi bangunan pada lokasi tapak yang terpilih

maka dianggap KDB bangunan merupakan 60 % yang merupakan standar maksimal pada kabupaten Semarang, sedangkan untuk tinggi bangunan dianggap 1-2 lantai dikarenakan untuk menjaga pemandangan ke Danau Rawa Pening.

3. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan Hotel Resort dan Agrowisata di Kawasan Rawa pening.
4. Dari segi arsitektural, di karenakan dalam peraturan pemerintah Kabupaten Semarang di perbolehkan adanya pembangunan dengan peruntukan di sektor wisata pada daerah cagar alam dengan syarat tidak merubah bentang alam sehingga desain bangunan diharapkan tidak begitu merubah keadaan pada daerah sempadan danau tersebut dan menggunakan konsep arsitektur tropis agar bangunan hotel resot terlihat selaras dengan lingkungannya.